



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH Yogyakarta

NAMA	Rizfi Pramesi Lalita Fasya
NIM	2110101065
KELAS/KELOMPOK	A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Hb

ALAT
BAHAN

Hemoglobin meter, lancet, strip
Larutan control

DASAR TEORI

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
- Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset
- Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
- Teteskan darah pada strip
- Baca berapa nilai haemoglobin anda
- Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Rosmita Nuzuliana

Yogyakarta, 21 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuzuliana, S.ST, M. Keb)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	Rizfi Pramesi Lalita Fasya
NIM	2110101065
KELAS/KELOMPOK	A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan 100 Glukosa Darah
ALAT	Lancet dan Alat glukosameter
BAHAN	- Sampel whole blood (darah kapiler) - Jarum - Strip - Kapas alcohol - Handschoen - Wadah limbah infeksius
DASAR TEORI	POCT (<i>Point of care Testing</i>) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentuan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.
BAGAN ALUR CARA KERJA	a. Alat glukosameter disiapkan b. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah

h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip
dicabut dari alat Glukosa meter
i. Jarum dibuang dari lancet

NILAI RUJUKAN	Tes	Sampel	(mg/dL)	(mmol/L)
	GDS	Plasma vena		< 110
Darah kapiler			< 90	< 5,0
GDP	Plasma vena		< 110	< 6,1
	Darah kapiler		< 90	< 5,0
G2PP	Plasma vena		< 140	< 7,8
	Darah kapiler		< 120	< 6,7

INTERPRETASI HASIL	Tes	Sampel	Bukan DM (mg/dl)	Belum Pasti DM (mg/dl)	DM (mg/dl)
	GDS	Plasma vena		< 110	110 - 199
Darah kapiler			< 90	90 - 199	≥ 200
GDP	Plasma vena		< 110	110 - 125	≥ 126
	Darah kapiler		< 90	90 - 109	≥ 110
G2PP	Plasma vena		< 140	140 - 200	> 200
	Darah kapiler		< 120	120 - 200	> 200

Yogyakarta, 21 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(Rosmita Nuzuliana, S.ST, M. Keb)